"Nabi ﷺ melaknat kaum laki-laki yang menyerupai wanita dan kaum wanita yang menyerupai laki-laki."

Semua lafazh ini terdapat dalam *ash-Shahih,* sebagian darinya terdapat dalam *Shahih al-Bukhari* dan *Muslim,* dan sebagian lagi terdapat di salah satu dari keduanya. Saya hanya ingin meringkas dengan memberi isyarat kepada keduanya, dan saya akan menyebutkan sebagian besar darinya di bab-babnya masing-masing dalam kitab ini, *insya Allah* تعالى.

[266]. BAB DIHARAMKANNYA MENCACI ORANG MUSLIM TANPA ALASAN YANG BENAR

Allah تعالى berfirman,

﴿ وَالَّذِينَ يُؤْذُونَ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ بِغَيْرِ مَا اكْتَسَبُوا فَقَدِ احْتَمَلُوا بُهْتَانًا وَإِثْمًا مُبِينًا ﴿٥٨﴾ ﴾

"Dan orang-orang yang menyakiti orang-orang Mukmin laki-laki dan perempuan tanpa ada kesalahan yang mereka perbuat, maka sungguh mereka telah memikul kebohongan dan dosa yang nyata." (Al-Ahzab: 58).

﴾1567﴿ Dari Ibnu Mas'ud رضي الله عنه, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

سِبَابُ الْمُسْلِمِ فُسُوقٌ، وَقِتَالُهُ كُفْرٌ.

"Mencaci[890] seorang Muslim adalah kefasikan dan memeranginya adalah kekufuran." **Muttafaq 'alaih.**

﴾1568﴿ Dari Abu Dzar رضي الله عنه bahwa dia mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,

لَا يَرْمِي رَجُلٌ رَجُلًا بِالْفِسْقِ أَوِ الْكُفْرِ، إِلَّا ارْتَدَّتْ عَلَيْهِ، إِنْ لَمْ يَكُنْ صَاحِبُهُ كَذَلِكَ.

---

[890] سِبَاب di sini bermakna سَبّ, yaitu mencaci dan mengatakan perkataan yang dapat merusak kehormatan orang lain.

"Seseorang tidak menuduh fasik atau kafir orang lain kecuali tuduhan tersebut kembali kepada dirinya bila yang tertuduh tidak demikian." **Diriwayatkan oleh al-Bukhari.**

﴾1569﴿ Dari Abu Hurairah ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

اَلْمُتَسَابَّانِ مَا قَالَا فَعَلَى الْبَادِي مِنْهُمَا حَتَّى يَعْتَدِيَ الْمَظْلُوْمُ.

"Dua orang yang saling mencaci, apa pun[891] yang mereka berdua katakan, maka dosanya bagi orang yang memulai di antara keduanya, hingga orang yang dizhalimi melampaui batas."[892] **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴾1570﴿ Dari Abu Hurairah ﷺ, beliau berkata,

أُتِيَ النَّبِيُّ ﷺ بِرَجُلٍ قَدْ شَرِبَ قَالَ: اِضْرِبُوْهُ، قَالَ أَبُوْ هُرَيْرَةَ: فَمِنَّا الضَّارِبُ بِيَدِهِ، وَالضَّارِبُ بِنَعْلِهِ، وَالضَّارِبُ بِثَوْبِهِ، فَلَمَّا انْصَرَفَ، قَالَ بَعْضُ الْقَوْمِ: أَخْزَاكَ اللهُ، قَالَ: لَا تَقُوْلُوْا هٰذَا، لَا تُعِيْنُوْا عَلَيْهِ الشَّيْطَانَ.

"Bahwa seorang laki-laki yang minum (khamar) dibawa kepada Nabi ﷺ, maka beliau bersabda, 'Cambuklah dia'."

Abu Hurairah berkata, "Di antara kami ada yang memukulnya dengan tangannya, ada yang dengan sandalnya dan ada yang dengan kainnya. Selesai itu sebagian orang berkata, 'Semoga Allah menghinakanmu!' Nabi ﷺ bersabda, 'Jangan berkata demikian, jangan membantu setan terhadap dirinya'."[893] **Diriwayatkan oleh al-Bukhari.**

﴾1571﴿ Dari Abu Hurairah ﷺ, beliau berkata, Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,

مَنْ قَذَفَ مَمْلُوْكَهُ بِالزِّنَا يُقَامُ عَلَيْهِ الْحَدُّ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، إِلَّا أَنْ يَكُوْنَ كَمَا قَالَ.

"Barangsiapa yang menuduh budaknya berzina, maka dia akan dihukum dengan hukuman *had* di Hari Kiamat, kecuali bila budak itu memang sebagaimana yang dikatakannya." **Muttafaq 'alaih.**

---

[891] Yakni, cacian.
[892] Batas pembelaan diri.
[893] Karena maksud setan dengan menggoda manusia berbuat dosa adalah agar manusia terhina, maka bila pelaku dosa didoakan agar terhina, maka doa ini membantu terwujudnya harapan setan.